ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MATERI IPAS KELAS 4 DI SDN SUMURBANGER 01 BATANG

Shinta Anggraeni _ Ferina Agustini [1], Arfilia Wijayanti [2]
Pgsd Universitas Pgri Semarang
[1] shintaanggra04@gmail.com, [2] arfiliawijayanti@upgris.ac.id,
[3]ferinaagustini@upgris.ac.id

ABSTRACT

The background that drives this research is that in Indonesia curriculum changes occur dynamically from year to year, the national education curriculum has indeed undergone changes repeatedly. This change in the curriculum from K13 to the independent learning curriculum is an alternative to overcome learning setbacks during the Covid-19 pandemic where students experienced limitations in learning and as a refinement of the previous curriculum, namely the K13 curriculum. The type of research used according to the title is qualitative research. The qualitative approach is a research process that produces descriptive data, both written and verbal, about people and behavior that can be observed, with data collection techniques through interviews, documentation, observation and questionnaires. very good. Through the results of this learning observation, it can be seen that the learning carried out has improved significantly and become significantly better. Obstacles to the implementation of learning are constrained by school facilities and students' activeness in participating in learning. Efforts made to overcome the problem are by evaluating learning. The suggestions given are expected to be able to provide teachers with more interesting strategies or methods in learning sciences so that students are more interested and active in learning sciences and are expected to be able to improve the facilities and infrastructure that support sciences learning.

Keywords: Implementation Analysis, Independent Learning Curriculum, Science and Technology Material

ABSTRAK

Latar belakang yang mendorong penelitian ini bahwa di Indonesia perubahan kurikulum terjadi secara dinamis dari tahun ke tahun, kurikulum pendidikan nasional memang telah berulang kali mengalami perubahan. Perubahan kurikulum dari K13 menjadi kurikulum merdeka belajar ini merupakan sebagai alternatif mengatasi kemunduran belajar di masa pandemic covid- 19 dimana siswa mengalami keterbatasan dalam belajar dan sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum K13.Jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan judul tersebut adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik tertulis maupun lisan, tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan kuesionerDalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01 sudah sangat baik, Melalui hasil observasi pemeblajaran ini dapat diketahui bahwa dalam pembelajaraan yang dilaksanakan mengalami kenaikan menjadi lebih baik secara signifikan. Kendala pada Implementasi

pembelajaran terkendala pada fasilitas sekolah serta keaktifan siswa dala mengikuti pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah adalah dengan mengevaluasi pembelajaran.saran yang diberikan diharapkan guru mampu memberi strategi atau metode yang lebih menarik dalam pembelajaran IPAS agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran IPAS serta diharapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran IPAS.

Kata kunci: Analisis Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar, Materi IPAS

A. Pendahuluan

Berdasarkan wawancara awal pada guru kelas 4 di SD Negeri Sumurbanger 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Wawancara dilakukan untuk mengetahui garis-garis besar permasalahan.

Wawancara dilakukan dengan guru kelas 4 Ibu Nurkhasanah,S.Pd. pada tanggal 25 Oktober 2022 tentang Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Materi IPAS, dalam pelaksanaan pembelajaran siswa diberi materi, mengamati dan penugasan. perbedaan dengan mata pelajaran lain IPAS merupakan gabungan antara mata pelajaran IPA dan IPS jadi siswa diharapkan memahami materi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial/masyarakat dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kendala.

Pada penelitian ini, sekolah yang dipilih adalah SDN Sumurbanger 01, merupakan salah satu lembaga yang telah ada sejak lama dan telah lama dikenal secara umum baik secara kualitas maupun kuantitas serta memiliki siswa paling banyak dibandingkan dengan sekolah sekitar serta memiliki akreditasi yang baik. Saat ini SDN Sumurbanger 01 menjadi sekolah penggerak dengan menggunakan kurikulum Prototipe (Kurikulum Merdeka) dan K13. Adanya penerapan dua kurikulum karena sekolah melakukan penyesuaian secara bertahap. Untuk kurikulum merdeka diterapkan di kelas 1 dan 4, untuk kelas selain itu masih menggunakan K13.

Pada kelas 4 di SD Negeri Sumurbanger 01 ini hanya terdapat 1 rombel saja atau hanya mencakup 1 kelas saja dengan perpindahan kurikulum ini dari kurikulum K13 sampai dengan Kurikulum Merdeka tentunya bukan hal yang mudah bagi guru, siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan judul tersebut adalah penelitian kualitatif. Menurut Han & goleman et al (2019) pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik tertulis maupun lisan, tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini menyasar latar belakang dan individu secara *holistik* (keseluruhan).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa.

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01

Berdasarkan indikator dari implementasi kurikulum merdeka yaitu pemahaman dan kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01 mencapai 86% berdasarkan koesioner siswa kriteria termasuk kedalam kriteria sangat baik. Hal ini berarti dalam pemahaman dan penimpelemntasian kurikulum merdeka pada materi IPAS sudah berlangsung sangat baik, dalam wawancara yang telah dilakukan, ini juga di dukung dengan hasil wawancara dengan Kepala SDN Sumurbanger 01 bahwa di SDN Sumurbanger 01 sudah menerapkan kurikulum merdeka pada beberapa eklas dan SDNSumurbanger 01 ini sudah termasuk ekdalam sekolah penggerak, sehingga sekolah ini terus berupaya untuk memenuhi dan menjadi lebih baik dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Guru merumusakn Capaian Pembelajaran, merumuskan Tujuan pembelajaran, serta Alur Tujuan Pembelajaran, guru dalam penyususnannya menyesuaikan dengan kondisi siswa, guru dan sekolah. Guru mempunyai kebebasan dalam proses pembelajaran untuk memilih, membuat, menggunakan dan mengembangkan rencana pembelajaran karena mengetahui kebutuhan siswa dan kebutuhan khusus yang dibutuhkan siswa di bidangnya, karena kepribadian dan kebutuhan siswanya. di setiap bidang mungkin berbeda (Sudarto et al., 2021).

Dalam penggunaan media dan sarana prasarana berdasarkan hasil presntase dari koesioner siswa dapat diketahui mencapai 79%, berdasarkan dari kategori Persentase apsek termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini juga di dukung dengan wawancara yang telah di lakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas 4 dijelaskan bahwa di SDN Sumurbanger 01 ini guru di fasilitasi dengan sarana dan prasarana dan guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran IPAS, guru kelas pun dalam pembelajaran menggunakan media dalam penyampaian pembelajarannya. Hal ini dimaksudkan untuk emmeprmudah dalam penyampaian materi yang di berikan. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui, sumber belajar merupakan sarana atau sarana pendidikan yang merupakan unsur penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah (Wulandari, 2020).

Pengimplementasian pembelajaran dari sekolah guru dan siswa sudah berjalan sesuai, hal ini berarti dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi kategori sangat baik standar pembelajaran IPAS menggunakan pembelajaran inkuiri yaitu Mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses, menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, serta mengkomunikasikan hasil.

2. Kendala dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 SDN Sumurbanger 01 Batang

Persentase rata-rata dari siswa sesuai dengan hasil koesioner siswa yang mencapai 75% berdasarkan katerogi Persentase, berada pada kategori sangat baik. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka materi ipas siswa masih mengalalmi kendala seperti kurangnya pemahaman materi IPAS serta kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara dari Kepala sekolah dapat di ketahui bahwa sekolah masih terdapat kendala yaitu siswa

masih belum paham akan system dari Kurikulum Merdeka sehingga perlunya pemahaman kepada siswa, hal ini menjadi strategi guru kelas untuk memberi kepahaman kepada siswa dan dari sekolah semaksimal mungkin untuk menfasilitasi dari pembelajaran, namun pada SDN Sumurbanger 01 ini masih terkendala karena ketiadaan labolatorium sebagai penungjang kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran siswa masih kurang aktif dan kurang dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran IPAS dan guru harus memiliki strategi dalam pembelajaran IPAS ini karena ketidaan labolaturium sebagai penunjang pemeblajran. Berdasarkan artikel terkait (Dwita Puspa Sari, 2023) bahwa guru juga mempunyai pengetahuan dan evaluasi pada Kurikkulm Merdeka yang sangat terbatas, bahan ajar sangat terbatas, dan pengetahuan dan evaluasi program mandiri sangat kurang terdapat pula perbedaan dalam cakupannya, seperti tidak diberikannya dukungan pemerintah dan pelatihan berjenjang kepada instruktur.

3. Upaya mengatasi kendala implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01

Presntase dari upaya mengatasi kendala implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01 berdasarkan kuesioner siswa yaitu mencapai 80% hal ini berdasarkan hasil rata-rata tersebut artinya bahwa Upaya mengatasi kendala implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01 pada taraf sangat baik, dalam mengatasi kendala dalam implementasi pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar Materi IPAS ini sudah melakukan usaha yang baik untuk mengatasi kendala tersebut, dengan mengevaluasi pembelajaran, dengan menggunakan strategi pembelajaran, dengan sekolah yang memfasilitasi dalam pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran agar belajar lebih menarik perhatian siswa, dan dengan tambahan ice breaking yang dilakukan oleh guru agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Melaksanakan Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak tidaklah semudah membalikkan tangan, banyak kendala yang harus diatasi, termasuk

membangkitkan minat warga sekolah untuk berupaya menuju perubahan (Fauzi, 2022).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01 Batang

Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01 sudah sangat baik SDN Sumurbanger 01 sudah menggunakan kurikulum prototype dimana sekolah ini Sebagian masih menggunakan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 terdiri dari kelas 2, kelas 3, kelas , kelas5, dan kelas 6 sedangkan kelas yang sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar adalah kelas 1 dan kelas 4, penelitian dilaksanakan dikelas 4 pada materi IPAS.

Sebelum memulai pembelajaran di kelas guru terlebih dahulu menyusun perangkat yang diperlukan, seperti menyusun Capaian Pembelajaran, menyusun Tujuan Pembelajaran, menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dan menyusun Modul Ajar, serta menyusun Asesmen Formatif dan Summatif, selain itu guru juga harus memahami materi yang akan di sampaikan kepada siswanya dengan berpedomankan Profil Pelajar Pancasila, dan guru juga menerapkan strategi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, seperti misalkan memebrikan ice breaking kepada siswa agar siswa tidak bosan, guru juga menyediakan media untuk pembelajaran siswa dalam penyediaanmedia di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswa, dalam pelaksanaannya sebelum memulai pembelajaran siswa juga di siapkan baik secara mental, fisik maupun materi agar pembelajaran berjalan dengan baik, setelah pembelaajaran dilaksanakan guru dan siswa mulai untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan untuk pembelajaran yang lebih baik kedepannya, serta guru mengecheck pemahaman siswa atas materi yang telah di sampaikan, sejauh mana pemahan siswa. Dengan menanyai siswa atau dengan

melihat hasil dari tugas yang di berikan kepada siswa. Dalam hal ini peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar sangatlah penting. Melalui hasil observasi pembelajaran diketahui bahwa dalam pembelajaraan yang dilaksanakan mengalami kenaikan menjadi lebih baik secara signifikan.

2. Kendala dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 SDN Sumurbanger 01 Batang

Kendala yang terdapat pada Implementasi pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar pada Materi IPAS yaitu terkendala pada fasilitas sekolah serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, berdasarkan kuesioner siswa dapat diketahui bahwa siswa Sebagian besar masih mengalami kendala dalam pembelajaran dikelas.

3. Upaya mengatasi kendala implementasi pembelajaran kurikulum merdeka belajar materi IPAS kelas 4 di SDN Sumurbanger 01

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah adalah dengan mengevaluasi pembelajaran, dengan menggunakan strategi pembelajaran, dengan sekolah yang memfasilitasi dalam pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran agar belajar lebih menarik perhatian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa Alfath, Fara Nur Azizah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*, *1*(2), 42–50. https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73

Fatchurrahman, L., Fatkurroyana, I., & Azizah, M. (2020). *Dalam Buku Siswa Kelas Iv Tema Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku*. *I*(3).

Fitri Amalia, Rasa, A., Kusumawardhani A,. Nursyaba'ni K,. Fatimah K,. & Setianingsih N. (2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.* Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Hamzah B, Atmowijoyo Sutardjo,. & Lamatenggo Nina. (2018). *PENGEMBANGAN KURIKULUM Rekayasa Pedagogik dalam pembelajaran: Depok.* PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A.

(2019). Teknik Analisis Data Penelitian Deskriptif Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, *8*(1), 43–64. https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132

Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, *5*(2), 185–194. https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1360

Jusuf, H., Sobari, A., & Fathoni, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, *1*(1), 15–24. https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.212

Kemdikbudristek. (2022). Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022*, 1–108.

Kemendikbudristek BSKAP. (2022). Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendid. In *Kemendikbudristek BSKAP RI* (Issue 021).

Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, *1*(1), 80–86. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174

Moleong.M.A.(2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATI.* Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.

Mubarok, A. A., Aminah, S., Sukamto, S., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, *3*(1), 103–125. https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.324

Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kesiapan Kepala Sekolah terhadap Penyesuaian Pembelajaran di Sekolah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *9*(2), 472–487. https://journalstkippgrisitubondo.

ac.id/index.php/EDUSAINTEK PENGARUH

Raharjo, R. (2020). Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 sampai dengan Merdeka Belajar 2020. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, *15*(1), 63. https://doi.org/10.20961/pknp.v15i1.44901

Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7174–7187. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF.* Bandung: ALFABETA. Sugiono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung :ALFABETA*.

Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8248–8258. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216

Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, & puji rahayu. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. JOEL: Journal of Educational and Language Research, 1(12), 2105–2118. https://doi.org/10.53625/joel.v1i12.3015

Valen & Satria, T. G. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2199–2208.

Yuberti. (2014). *Teori pembelajaran dan pengembangan bahan ajar dalam pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA)